

SKRIPSI

**PENGELOLAAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) SAKAPITU
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN CANDI BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG**



**Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh
INDAH MAWAR SARI
517200090**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) SAKAPITU
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN CANDI BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG

Oleh
INDAH MAWAR SARI
NO. MHS: 517200090

Telah Disetujui oleh:

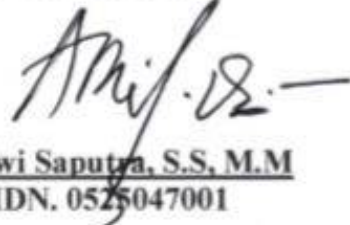
Pembimbing I


Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Jurusan


Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGELOLAAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) SAKAPITU
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN CANDI BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Oleh
INDAH MAWAR SARI
NO. MHS: 517200090

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Dan Dinyatakan : Lulus
Pada Tanggal 30 Januari 2020

Penguji : Drs. Budi Hermawan, M.M (.....)
NIDN. 0523026601

Pembimbing I : Drs. Santosa, M.M (.....)
NIDN. 0519045901

Pembimbing II : Dra. Heni Susilawati, M.M (.....)
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA


Drs. Prihatno, M.M.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INDAH MAWAR SARI**

NIM : **517200090**

Program Studi : **SI PARIWISATA**

Judul Tugas Akhir : **PENGELOLAAN BALAI EKONOMI DESA
(BALKONDES) SAKAPITU SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA DI KAWASAN CANDI
BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar – benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari saya. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2020

Yang membuat pernyataan



INDAH MAWAR SARI
517200090

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”.

(Qur'an Surah Huud ayat 88)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan.*

(Qur'an Surah Al Insyirah ayat 5 – 6)

Selalu berpikir besar dan bertindak mulai sekarang.

(Indah Mawar Sari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya kecil dan sederhana ini, saya persembahkan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada orang-orang terdekat dan tercinta. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, berusaha dan bekerja keras saja belum tentu bisa membuat penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa ridho dan rahmat dari yang maha kuasa Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya tersayang Bapak Parmin, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dra. Sari Handayani yang selalu mendoakan, membesarkan, menyayangi dan memberi dukungan yang besar kepada penulis sejak dulu hingga sekarang.
3. Kakak saya tersayang, Supanji Setyawan, S.Pd., M.Si yang telah memberikan dukungan atas penulisan skripsi ini.
4. Keluarga Mahasiswa Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Hanya dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kawasan Candi Borobudur Kabupaten Magelang”.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi yakni sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dalam penulisan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, usaha, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar, arif dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar, arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk – petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M, selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saya kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Drs. Prihatno, M.M., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M., selaku Ketua Jurusan serta Dosen Pembimbing Akademik Program Studi S1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Bambang Yitno Handoyo, selaku Ketua BUMDes Arum Jaya, serta Bapak Hariyanto, selaku *Executive Manager* di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu yang telah memberi saya kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi serta telah menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
7. Para narasumber penelitian yang telah bersedia menyampaikan informasi dan mengisi kuesioner penelitian

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2020

Indah Mawar Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.... ..	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7

D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengelolaan	9
2. Balai Ekonomi Desa (Balkondes)	27
3. Pariwisata	28
4. Daya Tarik Wisata.....	29
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode dan Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Teknik Cuplikan.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Keabsahan Data.....	44
H. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
1. Gambaran Umum Kabupaten Magelang.....	47
2. Profil Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu.....	49

3. Filosofi nama Balai Ekonomi (Desa Balkondes) “Sakapitu”	51
4. Struktur Organisasi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu.....	54
5. Daya Tarik Wisata di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu.....	57
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	64
1. Pengelolaan yang dilakukan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang.....	64
a. <i>Planning</i> (Perencanaan)	65
b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	77
c. <i>Actuating</i> (Penggerakan).....	80
d. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara.....	44
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Magelang	48
Gambar 4.2 Peta Lokasi Balkondes Sakapitu	49
Gambar 4.3 Bangunan <i>homestay</i> Balkondes Sakapitu.....	57
Gambar 4.4 Bagian dalam <i>homestay</i> Balkondes Sakapitu.....	58
Gambar 4.5 Joglo Ageng atau Restoran di Balkondes Sakapitu.....	59
Gambar 4.6 Paket Wisata Rafting Elo Balkondes Sakapitu	60
Gambar 4.7 Rest Area di Balkondes Sakapitu	61
Gambar 4.8 Toilet di Balkondes Sakapitu	62
Gambar 4.9 Tempat Parkir di Balkondes Sakapitu.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Lembar Bimbingan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu, Desa Tegalarum, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Pendirian Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata, merupakan perwujudan konsep Community Based Tourism (CBT) di kawasan Borobudur, serta sebagai daya dukung program pemerintah khususnya Kementerian Pariwisata. Dengan potensi – potensi yang dimiliki, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu masih memiliki kekurangan terhadap pengembangan atraksi wisata, sarana dan prasana, serta peningkatan kualitas dan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan yang baik dan terstruktur untuk keberlangsungan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata dikemudian hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informasi diperoleh dari pihak pengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu dan wisatawan yang berkunjung ke Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu telah melakukan pengelolaan yaitu dengan melaksanakan proses *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan). Pengelolaan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan – kekurangan yang dimiliki yaitu atraksi wisata yang kurang variatif, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kurangnya kualitas dan jumlah sumber daya manusia.

Kata kunci: pengelolaan, daya tarik wisata

ABSTRACT

This research was conducted at Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu, Tegalarum, Borobudur. The establishment of Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu as tourist attraction is an actualization of Community Based Tourism (CBT) concept in Borobudur area, as well as supporting the Government's programs especially the Ministry of Tourism. Despite its potential, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu is still lacking in the development of attractions for tourists, facilities, infrastructures and the quality of human resources. Therefore, a good and structured management is needed to maintain the sustainability of Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu as a tourist attraction in the future. This research aimed to analyze and describe the management of Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu as tourist attraction.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data and information were obtained from the managers and tourists visiting Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu by interviews, observation, documentation and literature study. The analysis of data has been done by data reduction, data presentation and conclusion verification.

The result of this research indicates that Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu has carried out the process of management including planning, organizing, actuating and controlling. However, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu is still lacking in the variety of attractions, facilities, infrastructures and the quality of human resources.

Keywords: management, tourist attraction

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman warisan budaya. Hal tersebut, menjadi salah satu faktor berkembangnya pariwisata di Indonesia. Bahkan, terdapat 17 warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO), salah satu warisan budaya dunia yang dimiliki Indonesia serta telah diakui oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) adalah Candi Borobudur.

Candi Borobudur terletak di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi Borobudur merupakan candi Buddha terbesar di dunia yang telah tercatat *Guinness World Records* di London sebagai situs arkeologi terbesar di dunia, serta pernah menjadi 7 Keajaiban Dunia. Candi Borobudur dibangun oleh Dinasti Sailendra antara 780 – 840 Masehi. Dinasti Sailendra merupakan dinasti yang berkuasa pada masa itu. Peninggalan ini dibangun sebagai tempat pemujaan Buddha dan tempat ziarah. (<http://borobudurpark.com/temple/Borobudur/>)

Candi Borobudur menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Magelang, hal tersebut dikarenakan Candi Borobudur merupakan salah satu dari Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) di Indonesia dengan citra “*The Capital of World Heritage and The Smiling Jogja*”. Serta termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) sebagaimana diatur dalam RIPPARNAS 2010 – 2025. Candi Borobudur telah menarik banyak wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini terbukti bahwa jumlah wisatawan domestik mencapai 3.551.326 dan wisatawan mancanegara mencapai 224.473 pada tahun 2017. (<https://magelangkab.bps.go.id/dynamictable/2018/11/14/195/jumlahpengunjung-candi-borobudur.html>)

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menargetkan 2.000.000 wisatawan mancanegara pada tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut maka pemerintah memberikan dukungan bagi daerah sekitar Candi Borobudur untuk menjadi penyedia fasilitas pendukung untuk mendorong pariwisata di kawasan wisata Candi Borobudur. Salah satunya melakukan pengembangan desa wisata, dengan melibatkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Pariwisata dan Kementerian Desa.

Sebagai salah satu wujud dukungan Kementrian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap program pemerintah yang mempunyai target 20.000.000 wisatawan mancanegara ke kawasan wisata Candi Borobudur dan sekitar wilayah Joglosemar (Jogja, Solo, Semarang), serta didukung dengan dibangunnya Bandara YIA (*Yogyakarta Internasional Airport*), Badan Usaha

Milik Negara (BUMN) mendirikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes). Balai Ekonomi Desa (Balkondes) merupakan sebuah program bentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan dimanfaatkan sebagai sebuah etalase bagi perekonomian daerah. Balai Ekonomi Desa (Balkondes) akan memberikan ruang bagi pemerintah desa maupun masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi yang ada di desa. Sejalan dengan program yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendirikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) sebagai sebuah bentuk dukungan untuk menggenjot kunjungan wisatawan di Indonesia. Melalui Balkondes, masyarakat, khususnya desa, akan dipersiapkan untuk menyambut serta memberikan pelayanan maksimal bagi para wisatawan yang datang ke daerahnya. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini diharapkan akan memberikan dampak positif pada perbaikan ekonomi masyarakat sekitar. (<http://balkondesborobudur.com/tentang-kami/>)

Prioritas pendirian Balkondes berada di tiga tempat, yakni di Borobudur, Mandalika, dan Bali. Borobudur terpilih menjadi salah satu tempat yang mendapat giliran pertama pengembangan desa wisata melalui Balai Ekonomi Desa (Balkondes). PT Taman Wisata Candi Borobudur (TWC) sebagai pimpinan program dan inisiatif program, tujuannya untuk mengangkat daerah – daerah disekitar kawasan Candi Borobudur untuk berkembang dan memberikan output berupa destinasi wisata alternatif bagi wisatawan Candi Borobudur. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai penanggung jawab dan pendukung finansial dari awal perencanaan program sampai pada

pelaksanaan yang dilakukan bersama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Fokus pengembangan desa wisata melalui pendirian Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dengan konsep utama *homestay* dan potensi desa tersebut, terletak pada Kecamatan Borobudur yang memiliki 20 desa yang berada di kawasan Candi Borobudur sebagai pusat aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya. Mata pencaharian masyarakat Desa Tegalarum lebih banyak melakukan kegiatan pertanian dan perkebunan antara lain menanam rambutan, cabai dan albasia serta tembakau. Dengan keberadaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang sudah didirikan saat ini, telah memberikan manfaat bagi kehidupan ekonomi masyarakat desa khususnya yang berada di Kecamatan Borobudur, karena Balai Ekonomi Desa (Balkondes) telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar untuk ikut andil dalam keberlangsungan serta seluruh kegiatan pengelolaan. Hal tersebut sesuai dengan program Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hanya sebagai pihak pendamping dan penanggungjawab saja, kemudian pengelolaan sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat desa sebagai pengelolanya.

Hingga saat ini sudah terdapat 20 Balkondes yang dibangun pada setiap desa di Kecamatan Borobudur yang memiliki ciri khas dan keunikannya masing – masing. Salah satu Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang banyak menarik perhatian wisatawan yaitu, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu. Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu terletak di Desa

Tegalarum, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu didirikan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) melalui unit *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pihak Bada Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab dan PT Patra Jasa sebagai BUMN pendamping, yang sekarang sudah digantikan oleh PT Managemen CBT Nusantara. Serta oleh pihak PT Angkasa Pura II seluruh kegiatan pengelolaan telah diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat Desa Tegalarum.

Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu memiliki bangunan utama yaitu *homestay*. Bangunan *homestay* yang unik dan *instagramable* menarik perhatian generasi millenial untuk datang berkunjung dan berfoto di kawasan bangunan tersebut. Selain *homestay*, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu juga memiliki restoran dengan berbagai macam menu yang dapat dinikmati oleh wisatawan ketika berkunjung. Dengan keunikan, sarana dan prasarana yang dimiliki, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu juga sering kali dijadikan tempat untuk penyelenggaraan beberapa acara seperti, acara pernikahan, *outbond* atau *outing* oleh instansi – instansi atau sekolah – sekolah, serta acara *gathering* dari beberapa komunitas.

Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu yang kini dibawah pengawasan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arum Jaya juga berfokus terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Oleh sebab itu, sumber daya yang digunakan baik sumber daya manusia dan sumber daya alam berasal dari masyarakat Desa Tegalarum itu sendiri. Selain itu, pengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu, ingin menjadikan kerajinan

unggulan berupa Botol Plastik (Bostik) yang dikerjakan oleh masyarakat Desa Tegalarum menjadi buah tangan khas bagi wisatawan yang berkunjung, serta sebagai penunjang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, hingga saat ini Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu belum dapat menampung serta menjual seluruh potensi desa yang ada dengan maksimal.

Berdasarkan observasi sementara penulis, Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu memiliki potensi sebagai daya tarik wisata, serta telah mendatangkan banyak wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Namun, saat ini dengan potensi serta sarana dan prasarana yang telah ada di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu tergolong tidak variatif, dikarenakan hanya bentuk keunikan bangunan dan fasilitas yang dimiliki dari *homestay* yang menjadi daya tarik wisata utama di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu. Oleh karenanya, pengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu tergolong bersifat pasif dalam hal pelayanan karena tidak ada interaksi langsung kepada wisatawan ataupun pengunjung yang datang. Kualitas serta jumlah sumber daya manusia yang ada juga sering kali menjadi kendala, baik ketika ramainya wisatawan yang berkunjung, tamu yang menginap, hingga pengguna fasilitas yang mengadakan kegiatan, baik di restoran maupun lingkungan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu.

Agar potensi wisata, serta sarana dan prasarana yang sudah ada dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan pariwisata di kawasan Candi

Borobudur, menambah pendapatan asli Desa Tegalarum, serta dapat lebih berkembang lagi dari Balai Ekonomi Desa (Balkondes) lain yang berada di sekitarnya, perlu adanya pengelolaan yang terstruktur dan terarah pada Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu, baik dari daya tarik wisata yang ada maupun dari pengelola itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan menetapkan judul **“PENGELOLAAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) SAKAPITU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN CANDI BORODUDUR KABUPATEN MAGELANG”**

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu: mengenai bagaimana pengelolaan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengelolaan yang dilakukan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan yang dilakukan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sakapitu sebagai daya tarik wisata di Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta mengenai strategi pengelolaan yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis, khususnya dalam ilmu kepariwisataan yang terkait strategi pengelolaan yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.